

BAB V

PEMBAHASAN

1. Deskripsi penyebab nomor rekam medis ganda

Menurut (G. Hatta, 1991) sistem pemberian nomor pasien masuk (*admission numbering system*) yang umum dipakai ada tiga, dan salah satunya yaitu pemberian nomor cara seri unit (*serial unit numbering system*) yang mana sistem ini hanya menyediakan satu unit rekam medis untuk pasien rawat jalan dan rawat inap. Ketika seorang pasien rawat jalan atau menerima perawatan untuk pertama kalinya dia akan diberikan nomor rekam medis yang akan digunakan secara permanen pada setiap kunjungan berikutnya, sehingga pasien hanya memiliki satu rekam medis, jika suatu fasyankes sudah menggunakan sistem UNS namun masih ditemukan adanya rekam medis ganda maka sudah dipastikan terdapat kesalahan yang harus segera diperbaiki. Berdasarkan jurnal – jurnal di atas menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan nomor rekam medis ganda.

Berdasarkan hasil analisis dari kelima jurnal diatas didapatkan beberapa faktor penyebab nomor rekam medis ganda dilihat dari faktor 4M (*man, method, machine dan measurement*), dari faktor tersebut ternyata yang paling sering muncul adalah dari faktor *man, method, dan machine*. Uraian dari faktor tersebut adalah :

a) *Man*

Kurang telitinya petugas rekam medis, minimnya petugas rekam medis di bagian pendaftaran, pendidikan petugas dan pelatihan petugas yang kurang, pasien tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB), pasien tidak membawa identitas, pasien lama mendaftar menjadi pasien baru.

b) *Method*

Sistem penomorannya masih manual / belum komputerisasi (*online*), tempat penerimaan pasien tidak memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang sistem penomorannya,

c) *Machine*

Terbatasnya komputer pada ruang pendaftaran.

Salah satu faktor terjadinya nomor rekam medis ganda yaitu karena pendidikan petugas yang kurang, ini sejalan dengan jurnal penelitian dari (Alfiansyah et al., 2020) yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Kencong Kabupaten Jember yang menyebutkan bahwa faktor terjadinya nomor rekam medis ganda dikarenakan pendidikan petugas yang belum sesuai kualifikasi D3 rekam medis. Selain karena pendidikan petugas yang kurang, faktor yang lainnya adalah kurangnya petugas pada bagian pendaftaran, ini sejalan dengan jurnal penelitian dari (Ali et al., 2008) yang berjudul Faktor Duplikasi Nomor Rekam Medis Dengan Pendekatan Fishbone.

2. Deskripsi dari dampak yang ditimbulkan dari rekam medis ganda

Berdasarkan hasil analisis dari kelima jurnal dampak dari rekam medis ganda yaitu berdampaknya pada sistem pengambilan kembali berkas rekam medis pasien, dan kesalahan dalam melakukan tindakan di karenakan diagnosa terakhir atau tindakan terakhir yang tertera di berkas rekam medis terakhir di gunakan pada pasien yang mendapatkan pelayanan medis ini sejalan dengan penelitian dari (Alfiansyah et al., 2020) yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Kencong Kabupaten Jember yang menyebutkan bahwa akan mempengaruhi keabsahan berkas rekam medis, jika terjadi kasus hukum dan tindakan yang salah karena diagnosis terakhir / tindakan terakhir yang tercantum dalam berkas rekam medis bukan terakhir dipergunakan.

Selain itu akan berdampak pada rak penyimpanan pemeliharaan kerapian dan keteraturan rak-rak yang kurang baik atau berantakan sehingga bisa terjadi salah letak saat pengembalian berkas rekam medis di rak penyimpanan, data tidak akurat, proses pencarian data pasien sulit ditemukan, dan petugas bekerja dua kali untuk memperbaiki data pasien, dan dokter dapat kehilangan informasi penting terkait pasien, yang membuat penilaian perawatan pasien tidak lengkap.

3. Upaya yang dapat dilakukan setelah terjadinya rekam medis ganda

Berdasarkan hasil analisis dari kelima jurnal upaya yang dapat dilakukan setelah terjadinya rekam medis ganda yaitu petugas lebih meningkatkan kinerjanya, diharapkan pada pimpinan dari fasyankes agar melakukan pelatihan kepada petugas rekam medis khususnya dibagian pendaftaran dan penyimpanan agar kinerjanya semakin baik, dan melakukan evaluasi, pihak rumah sakit harus merekrut petugas pendaftaran minimal mempunyai pendidikan D3 rekam medis dan diadakannya pelatihan bagi petugas ini sudah sejalan dengan jurnal penelitian dari (Alfiansyah et al., 2020) yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Kencong Kabupaten Jember yang menyebutkan bahwa upaya penyelesaian masalah tersebut adalah merekrut petugas dengan minimal lulusan D3 rekam medis, dan memberikan penyuluhan pendidikan berkelanjutan bagi petugas yang kurang memiliki pengetahuan dibidang rekam medis.

Tabel 5. 1 Perbandingan Antara Penyebab, Dampak dan Upaya

Penulis dan tahun terbit	Penyebab Nomor Rekam Medis Ganda	Dampak Nomor Rekam Medis Ganda	Upaya Untuk Mengatasi Nomor Rekam Medis Ganda
Ali Sabela Hasibuan (2016)	Sistem penomoran belum menggunakan sistem online	Kesalahan dalam melakukan tindakan.	Petugas lebih meningkatkan kinerjanya
Suheri Parulian Gultom, Erna Wati Pakpahan (2019)	Tempat penerimaan pasien tidak memiliki <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)	Mempengaruhi sistem pengambilan kembali berkas rekam medis.	Pembuatan SOP terutama dibagian pendaftaran
Heni Dwi Lestari, Sudalhar, dan Tegar Wahyu Yudha Pratama (2020)	Pendidikan petugas dan pelatihan petugas yang kurang.	Salah letak saat pengembalian berkas rekam medis.	Pihak rumah sakit harus merekrut petugas pendaftaran minimal mempunyai pendidikan D3 rekam medis

Siska Dwi Arianti, Lilis Masyfufah, Sulistyoadi, dan Fransiskus Wijaya (2020)	Proses identifikasi oleh petugas yang kurang teliti dan detail	Data pasien tidak akurat dan proses pencarian data sulit ditemukan.	Petugas harus melakukan pengecekan ulang data pasien.
Adjhaporn Khunlertkit, Lori Paine, dkk (2015)	Kurangnya pengetahuan atau keterampilan petugas.	Dokter dapat kehilangan informasi penting terkait pasien.	Pelatihan mendalam untuk meningkatkan keterampilan petugas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA